

ABSTRACT

Every institution that has the potential fire hazard needs to provide fire prevention procedure. Prof. Dr. Iskandar hospital requires a large supply of electrical energy to operate properly which exposes it to risk of fire. Prof. Dr. Soekandar hospital has provided light fire extinguishers, and to ensure whether it's properly maintained and in good condition, the fire extinguishers need to be inspected. The aim of this research is to evaluate the application of regulations concerning light fire extinguishers provision as a part of fire prevention program at Prof. Dr. Soekandar hospital based on Permenakertrans No 04/MEN/1980, Kepmen PU No. 02/KPTS/1985, and Permen PU No. 26/PRT/M/2008.

This research used observational method with descriptive approach. The objects of the research were 74 units of light fire extinguishers located in the hospital and the subject is the safety workers in the hospital amounting to 3 people. The data were taken in the area of the Prof. Dr. Soekandar hospital which was located in Mojokerto. Data collection was conducted in July 2018.

The results showed that the application of regulation regarding light fire extinguishers in Prof. Dr. Soekandar hospital was 97.31%. There were some discrepancies namely: incorrect placement of light fire extinguishers, no signs of installation, and no instructions showing how to use the fire extinguishers.

Light fire extinguishers provision program in Prof. Dr. Soekandar hospital was done very well. Author suggested to fix some minor discrepancies found and to increase awareness of the light fire extinguishers usage in the hospital environment.

Keywords : Hospital, light fire extinguishers, discrepancy

ABSTRAK

Setiap instansi yang memiliki potensi bahaya kebakaran perlu menerapkan upaya penanggulangan kebakaran dengan proteksi kebakaran. RSUD Prof. Dr. Soekandar dalam pelayanannya banyak menggunakan energi listrik yang cukup besar dan berisiko untuk terjadi kebakaran. RSUD Prof. Dr. Soekandar telah menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) sebagai salah satu sarana proteksi kebakaran di rumah sakit yang harus di evaluasi kembali untuk memastikan alat tetap berfungsi dengan baik, karena saat ini sarana alat pemadam api ringan RSUD Prof. Dr. Soekandar ditemukan ketidaksesuaian. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan alat pemadam api ringan dalam upaya penanggulangan kebakaran di RSUD Prof. Dr. Soekandar berdasarkan Permenakertrans No 04/MEN/1980, Kepmen PU No. 02/KPTS/1985, dan Permen PU No. 26/PRT/M/2008.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat observasional dengan metode deskriptif. Obyek penelitian adalah APAR berjumlah 74 unit dan subyeknya adalah pihak keselamatan kerja rumah sakit berjumlah 3 orang. Lokasi pengambilan data yaitu di seluruh area RSUD Prof. Dr. Soekandar terletak di Mojokerto dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2018.

Hasil penelitian menunjukkan persentase penerapan APAR di RSUD Prof. Dr. Soekandar sebesar 97,31%. Terdapat ketidaksiannya yaitu :peletakan APAR yang salah, tidak ada tanda pemasangan, dan tidak adanya petunjuk penggunaan alat pemadam.

Penerapan APAR di RSUD Prof. Dr. Soekandar termasuk dalam kategori baik, dan untuk selanjutnya diharapkan untuk melakukan perbaikan terkait temuan ketidaksesuaian, dan meningkatkan kepedulian terhadap APAR yang ada di lingkungan rumah sakit.

Kata Kunci: Rumah Sakit, Alat pemadam api ringan (APAR), Ketidaksiannya